

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian pada klien Tn.M dengan Meningitis di Bangsal Anna Rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin didapatkan data yang berpedoman pada teori dan format pengkajian klien dengan Meningitis yaitu tahap pengkajian yang meliputi identitas klien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pemeriksaan fisik serta data penunjang berupa hasil pemeriksaan laboratorium, sehingga dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Infeksi otak merupakan penyakit infeksi yang terjadi pada jaringan otak. Penyakit infeksi otak bermacam-macam seperti Meningitis, Meningoensefalitis, dan Abses serebri. Peradangan pada meningen khususnya pada bagian araknoid dan piamater (leptomeningens) disebut meningitis. Meningitis merupakan peradangan pada meningen yaitu membrane yang melapisi otak dan medulla spinalis (Tarwoto, 2017).
2. Proses Asuhan Keperawatan
 - a. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 3 Febuari 2023 pada klien Tn.M di Bangsal Anna Rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin meliputi keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Pemeriksaan fisik juga digunakan untuk mendapatkan data yaitu menggunakan format pemeriksaan keperawatan medical bedah atau pola gordon.

b. Diagnosa keperawatarn

Dari kasus Tn.M terdapat Sembilan diagnosa keperawatan yang diangkat penulis sesuai dengan masalah yang muncul berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari hasil pengkajian, diagnosa diurutkan sesuai prioritas, yakni: Perpsi cerebral berhubungan dengan hambatan pada aliran darah ke otak dan Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, Gangguan mobilisasi fisik, kerusakan integritas kulit, Resiko deficit nutrisi, Defisit perawatan diri, resiko jatuh, Resiko infeksi terhadap penyebaran bakteri tb ke orang lain, bersihan jalan napas.

Intervensi disusun berdasarkan 4 komponen intervensi yaitu intervensi tindakan pengkajian, mandiri, pendidikan kesehatan dan kolaborasi.

c. Implementasi

Implementasi keperawatan sesuai perencanaan yang telah disusun. Tindakan asuhan keperawatan pada Tn.M berjalan dengan baik, perawat dan keluarga dapat bekerjasama dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan ini penulis melibatkan perawat ruangan dan tim medis yang ada serta semua yang telah direncanakan dapat dilakukan.

d. Evaluasi

Tahap akhir dari asuhan keperawatan yang penulis lakukan adalah mengevaluasi kondisi klien setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan oleh mahasiswa. Selama perawatan di bangsal Anna melakukan evaluasi kepada klien Tn.M tidak ditemukan masalah baru tetapi masalah masih tetap belum teratasi dari 9 masalah keperawatan yang ada pada pasien dan pada hari sabtu tanggal 4 pasien pulang aps karena masalah biaya pada perkembangan hari ke 1 .

B. SARAN

1. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat berpartisipasi dalam perawatan klien selama klien belum bisa memenuhi kebutuhannya dan bersedia melaksanakan dengan tim kesehatan, sehingga keluarga bisa melihat langsung cara-cara perawatan klien dan keluarga dapat memberikan dukungan serta perawatan kepada klien saat di rumah nantinya, meliputi perawatan dan pengobatan, aktivitas, pengaturan diet klien

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan asuhan keperawatan secara holistic yang meliputi kebutuhan biologis, psikologis, sosial dan spiritual.

3. Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit diharapkan mampu mempertahankan mutu pelayanan yang optimal dan meningkatkan sumber daya manusia serta mengembangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan seperti seminar tentang asuhan keperawatan pada klien dengan Meningitis agar lebih memahami asuhan keperawatan klien dengan Meningitis sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang benar dengan inovasi- inovasi terbaru dalam dunia keperawatan.

4. Bagi Institusi STIKES Suaka Insan

Bagi Institusi STIKES Suaka Insan diharapkan dapat mengembangkan pengajaran tentang asuhan keperawatan Meningitis yang *up to date* dan melengkapi format pengkajian yang disesuaikan dengan kasus klien sehingga mendapatkan seluruh data yang diperlukan. Sehingga mahasiswa menjadi lebih peka dan cekatan dalam memenuhi kebutuhan klien. Hal ini, dapat membantu melahirkan mahasiswa yang berkualitas baik.

5. Bagi Mahasiswa/i Keperawatan

Bagi mahasiswa/i keperawatan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan Meningitis terkhususnya keperawatan medical bedah

dengan mengaplikasikan teori yang didapat dengan keadaan/kondisi dilapangan sehingga ketika di lahan praktik mahasiswa/i keperawatan sudah siap untuk melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan klien.

